

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)**

Belum banyak penelitian Social Media Analytics tentang kebijakan Pemindahan IKN diantaranya adalah Analisa sentimen persepsi masyarakat terhadap pemindahan ibukota baru di kalimantan timur pada media sosial twitter[2], Penggunaan Algoritma Klasifikasi Terhadap Analisa Sentimen Pemindahan Ibukota Dengan Pelabelan Otomatis[3] dan Analisis Sentimen Kebijakan Pemindahan Ibukota Republik Indonesia dengan Menggunakan Algoritme Term-Based Random Sampling dan Metode Klasifikasi Naïve Bayes[1].

Terdapat pula beberapa penelitian yang menunjang pengetahuan tentang kebijakan pemindahan IKN diantaranya adalah Konseptualisasi Omnibus Law dalam Pemindahan Ibukota Negara[4], Mutatis Mutandis Penggunaan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 Dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1985 Terkait Pemindahan Ibukota Negara Kesatuan RI[5], Kesiapan Kantor Pencarian Dan Pertolongan Balikpapan Dalam Penanggulangan Bencana Guna Menyambut Pemindahan Ibukota Baru[6], Pewacanaan Pemindahan Ibukota Negara Pada Program Indonesia Lawyers Club ( ILC ) TVOne[7] dan Analisa Pemindahan Ibukota Negara[8].

#### **2.2 Landasan Teori**

##### **2.2.1 Kebijakan Pemindahan Ibukota Negara(IKN) Indonesia**

Pada hari senin, 26 Agustus 2019, ataupun 74 tahun setelah Indonesia merdeka, Presiden Joko Widodo mengumumkan melalui kanal Youtube resmi Sekretariat Presiden, pemindahan ibu kota baru negara kesatuan Indonesia Republik terletak di wilayah administrasi Kabupaten Penajam. Kabupaten Paser Utara dan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur [1].



Gambar 2. 1 Proses dan Kebijakan Pemindahan IKN Indonesia

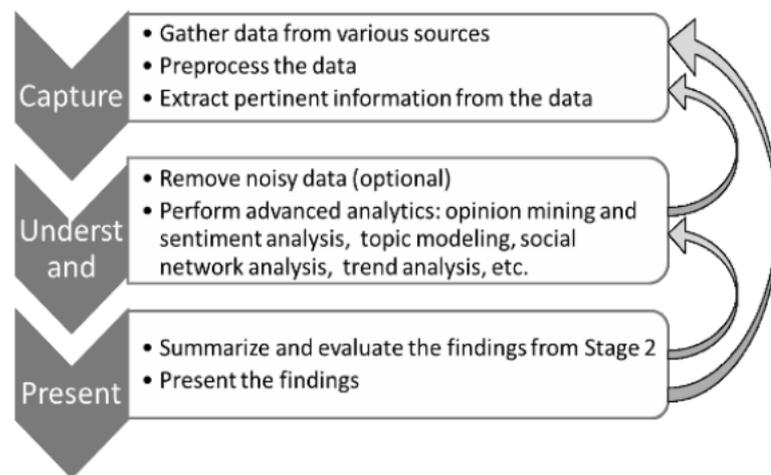
Pemindahan ibu kota memiliki sejarah yang panjang, terutama saat era kolonial. Ketika saat abad ke-20, sudah ada pembicaraan tentang pemindahan ibu kota dari Batavia (dulu nama Jakarta) ke Bandung, menurut dokumen dari Program Pembangunan Nasional (Bappenas) tentang rencana relokasi. Gubernur JP Graaf van Limburg Strirum (1916-1921) terinspirasi oleh keadaan pantai Laut Utara Jawa yang kurang sehat, yang digunakan sebagai balai pemerintahan, perdagangan, industri dan tempat belajar. Akan tetapi, karena resesi dunia pada tahun 1932, ditambah dengan pecahnya Perang Dunia II, inspirasi ini gagal terwujud. Soal rencana pemindahan ibu kota kembali muncul setelah sekian lama, sejak tahun 2017 lalu, rencana pemindahan ibu kota ke Jakarta ramai diberitakan. Ada banyak media yang menyebarkan berita, mulai dari media cetak, radio, TV dan web[7].

### 2.2.2 Social Media Analytcs

Pada masa ini, berbagai jenis medsos, seperti: jejaring sosial, blog, wiki, podcast, forum, komunitas konten, mikroblog, dll, bisa dipergunakan guna keperluan tertentu [9], [10]. Dan penerapkan konsep kehadiran sosial, kekayaan media serta proses sosial, Kaplan serta Haenlein mengklasifikasikan medsos jadi 6 jenis, ialah (Kaplan dan Haenlein, 2010) [11]: 1) proyek kolaboratif, 2) blog dan mikroblog, 3) komunitas konten, 4) situs jejaring sosial, 5) dunia game virtual, dan 6) komunitas virtual. Di sisi lain, jika melihat kategori, medsos dibagi jadi 4

jenis, yaitu: 1) Jejaring Sosial, 2) Kolaborasi Sosial, 3) Posting Sosial, dan 4) Umpan Balik Sosial[12].

Social media analytics (SMA) adalah aktivitas yang berhubungan dengan pengembangan serta evaluasi alat serta kerangka kerja informatika guna mengumpulkan, memantau, menganalisis, meringkas, serta memvisualisasikan informasi medsos [13]. Gartner Research juga mendefinisikan SMA sebagai tahapan pemantauan, analisis, pengukuran, serta prediksi interaksi digital, hubungan, tema, inspirasi, ataupun konten di medsos (Gartner Research). SMA dirancang guna melangsungkan proses menganalisis serta mensintesis informasi medsos untuk membuat data yang bisa digunakan mereka yang membutuhkannya. Proses SMA dilakukan dalam 3 tahap, yaitu: capture, comprehension, dan presentation [13]. Adapun tahapan-tahapan SMA seperti berikut ini:

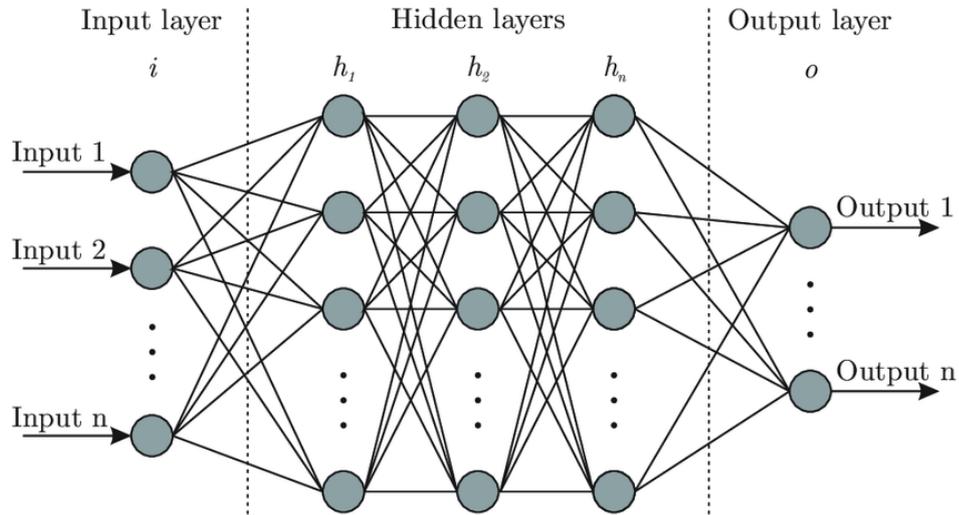


Gambar 2. 2 Social Media Analytics Process[14]

### 2.2.3 Algoritma Deep Learning(DL)

Deep Learning merupakan bagian dari Artificial Intelligence dan Machine Learning di mana jaringan saraf tiruan dan algoritmanya terinspirasi oleh otak manusia dan belajar dari sejumlah besar data[15]. Demikian pula dengan bagaimana kita belajar dari pengalaman, algoritma deep learning akan melakukan tugasnya berulang-ulang. Deep learning menggunakan jaringan saraf tiruan berlapis-lapis untuk memberikan akurasi yang tinggi dalam melakukan deteksi objek, pengenalan suara, terjemahan bahasa, dan lainnya. Selain itu, arsitekturnya sangat fleksibel karena dapat belajar langsung dari data mentah dan dapat

meningkatkan akurasi prediktif ketika diberikan atau dimasukkan lebih banyak data[16].



Gambar 2. 3 Arsitektur Deep Learning

### 2.2.5 Rapidminer Studio

Rapidminer merupakan suatu fitur lunak guna mengurus data mining. Rapidminer merupakan suatu opsi pemecahan buat menganalisa suatu data mining, text mining serta menganalisa sebuah prediksi. Pemanfaatan bermacam metode semacam metode deskriptif dan prediksi didalam rapidminer bisa membagikan informasi ke pemakai sehingga dapat memberikan hasil yang sangat baik[17].





**Products**

# RapidMiner Go

AutoML built for anyone. Makes data science more accessible for domain experts, business users, and analysts.

[LEARN MORE](#)

Gambar 2. 4 Rapidminer Studio

